

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TERHADAP KOMPETENSI GURU**

(Studi pada Guru MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01
Pasir Kulon, dan MI Ma'arif NU Pasir Wetan Kecamatan
Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

INTAN PUTRI ASHARI

NIM. 102335066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Putri Ashari

NIM : 102335066

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 September 2014

Yang membuat pernyataan

Intan Putri Ashari

NIM : 102335066



Jurusan Tarbiyah

**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126

Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TERHADAP KOMPETENSI GURU**

(Studi Kasus pada Guru MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif
NU 01 Pasir Kulon, dan MI Ma'arif NU Pasir Wetan)

Yang disusun oleh saudara, NIM: 102335066 Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN
Purwokerto telah diujikan pada tanggal dan telah dinyatakan
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Tarbiyah oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Intan Putri Ashari
NIM : 102335066
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi :“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KOMPETENSI GURU (Studi pada Guru MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon, dan MI Ma’arif NU Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014)”

Saya berpendapat bahwa skripsi yang tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto dalam rangka memperoleh derajat sarjana dalam Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 08 Oktober 2014
Pembimbing,

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KOMPETENSI GURU (Studi pada Guru MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, dan MI Ma'arif NU Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014)

Intan Putri Ashari
NIM.102335066

Program Studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah,
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

ABSTRAK

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Termasuk juga bidang pendidikan, dimana guru harus terus meningkatkan kompetensinya sesuai dengan pekerjaan yang diemban dan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi guru, yaitu: tingkat pendidikan, pelatihan.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kompetensi guru di MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, Dan MI Ma'arif NU Pasir Wetan?, dan 2) Apakah pelatihan berpengaruh positif terhadap kompetensi guru di MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, Dan MI Ma'arif NU Pasir Wetan?.

Penelitian dirancang sebagai penelitian korelasi kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 27 responden yang diambil melalui teknik sampel jenuh.

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan bahwa: 1) Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap kompetensi guru di MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, Dan MI Ma'arif NU Pasir Wetan, (2) Pelatihan berpengaruh positif terhadap kompetensi guru di MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, Dan MI Ma'arif NU Pasir Wetan.

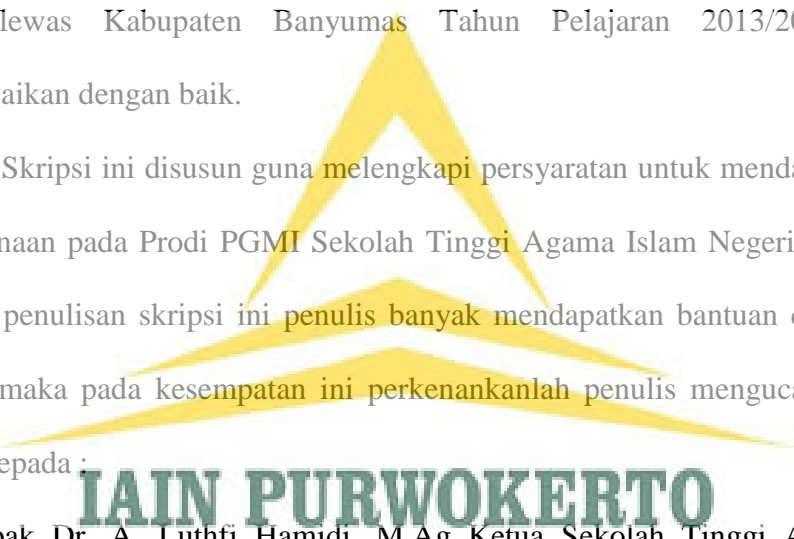
Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Kompetensi Guru

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KOMPETENSI GURU (Studi pada Guru MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon, Dan MI Ma’arif NU Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014)” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 
1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
 2. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
 3. Bapak Siswadi, M.Ag Selaku Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
 4. Bapak Ali Muhdi, S.Pd.I.,M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu dan tenaga, memberikan arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Segenap dosen, karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Ibu Lily Setyowati selaku kepala MI Muhammadiyah Pasir Lor, Bapak Narikin, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, dan Ibu Riyati, S.Pd.I selaku kepala MI Ma'arif NU Pasir Wetan yang telah memberikan ijinnya untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
7. Segenap guru dan karyawan MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, dan MI Ma'arif NU Pasir Wetan.
8. Ibu, Ayah, Kakak, adik dan Yondi Kharisma Saputro yang telah memberikan semangat , memberikan dorongan baik secara fisik maupun materil serta doa-doa yang selalu dipanjatkan sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI B (2010) yang senantiasa memberi semangat dan bantuannya.
10. Semua pihak yang telah memberi, membantu, mendukung, membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini karena terbatasnya pengetahuan maupun pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan penulis dengan terbuka menerima saran dan kritik yang sifatnya memperbaiki. Semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di masa yang akan datang.

Wassalammualaikum wr.wb.

Penulis

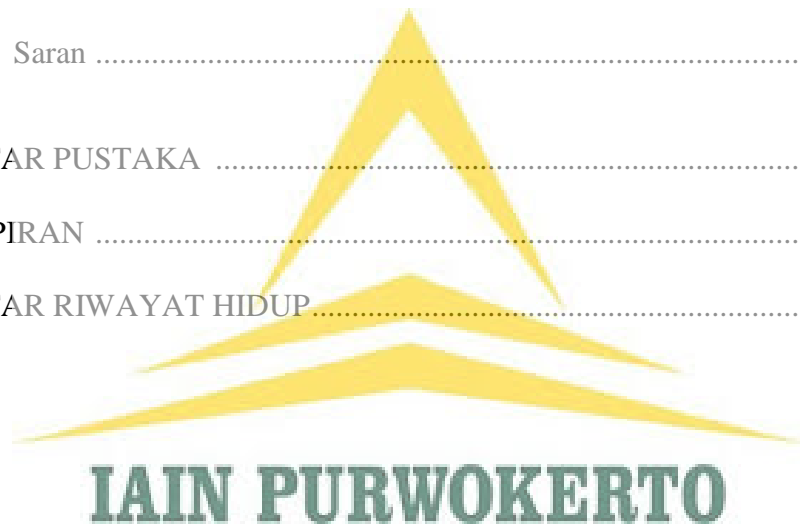
Intan Putri Ashari
NIM. 102335066

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Sistematika Pembahasan	6
II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	13
1. Kompetensi Guru	13
a. Pengertian Kompetensi	13

b. Jenis Kompetensi Guru	16
c. Arti Pentingnya Kompetensi Guru	32
d. Uji Kompetensi Guru	34
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Guru	35
a. Tingkat Pendidikan	36
b. Pelatihan	43
1) Pengertian Pelatihan.....	44
2) Tujuan Pelatihan.....	45
3) Pelatihan Bagi Guru	45
4) Jenis Pelatihan Bagi Guru	51
C. Rumusan Hipotesis	53
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian	55
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	55
E. Pengumpulan Data Penelitian	57
F. Analisis Data Penelitian	58
IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
B. Gambaran Umum Responden	68
C. Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel.....	73
D. Analisis Data dan Pembahasan	80

1. Uji Normalitas.....	80
2. Korelasi <i>Product Moment</i> (Pearson).....	81
3. Analisis Regresi	84
4. Uji Goodness of Fit.....	85
5. Pengujian Hipotesis.....	87
6. Pembahasan Hipotesis.....	87
V. PENUTUP	
A. Simpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	111



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI.....	24
2. Data Guru MI Muhammadiyah Pasir Lor	63
3. Data Siswa MI Muhammadiyah Pasir Lor.....	64
4. Data Guru MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon	65
5. Data Siswa MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.....	66
6. Data Guru MI Ma'arif NU Pasir Wetan.....	67
7. Data Siswa MI Ma'arif NU Pasir Wetan	67
8. Gambaran responden berdasarkan Madrasah.....	68
9. Gambaran responden berdasarkan pendidikan formal terakhir	69
10. Gambaran responden berdasarkan lamanya masa kerja.....	71
11. Gambaran responden berdasarkan tingkat pelatihan yang diikuti	72
12. Gambaran responden berdasarkan lamanya waktu pelatihan	73
13. Distribusi jawaban responden terhadap variabel Tingkat Pendidikan ..	74
14. Distribusi jawaban responden terhadap variabel Pelatihan.....	75
15. Distribusi jawaban responden terhadap Kompetensi Pedagogik	76
16. Distribusi jawaban responden terhadap Kompetensi Kepribadian	77
17. Distribusi jawaban responden terhadap Kompetensi Sosial	78
18. Distribusi jawaban responden terhadap Kompetensi Profesional	79
19. Output Uji Normalitas.....	80
20. Skor Kuesioner.....	81
21. Output Korelasi <i>Product Moment</i> Tingkat pendidikan dengan	

Kompetensi Guru	82
22. Output Korelasi <i>Product Moment</i> Pelatihan dengan Kompetensi Guru	83
23. Output Regresi	84
24. Hasil pengujian koefisien determinasi	85
25. Output Uji F	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Penelitian	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Kuesioner.....	97
2. Kuesioner	98
3. Tabulasi Jawaban Responden	104
4. Hasil Uji Normalitas	108
5. Hasil Output Korelasi <i>Product Moment (Pearson)</i>	108
6. Hasil Output Regresi tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap kompetensi guru	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan yang selama ini dikelola dalam suatu iklim yang birokratik dan sentralistik memang membuka ruang yang sempit bagi profesionalisme. Karena sistem birokrasi selalu menempatkan kekuasaan dari tingkat pusat hingga daerah sebagai faktor yang paling menentukan dalam proses pengambilan keputusan. Ironisnya, kepala sekolah dan guru-guru sebagai pihak yang paling memahami realitas pendidikan berada pada tempat yang “dikendalikan”. Padahal merekalah seharusnya yang paling berperan sebagai pengambil keputusan dalam mengatasi persoalan sehari-hari yang menghadang upaya peningkatan mutu pendidikan.

Hal ini berimplikasi pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang mana model pelaksanaannya cenderung bersifat rutinitas atau sekedar melepas tanggung jawab sebagai pekerja. Kegiatan rutinitas ini ditandai ada guru di kelas, ada siswa, guru berbicara, siswa tampak mendengarkan, dan sebagainya yang tampak sebagai kegiatan belajar mengajar kelas. Namun jika ditelusuri lebih dalam ternyata kegiatan belajar mengajar tersebut semu. Hal ini ditandai dengan guru yang tidak boleh dikritik dan tidak bersedia menerima kritik, siswa diintimidasi harus patuh, sopan, dan menurut sesuai kemauan guru.

Padahal dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan,

terutama untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan. Untuk itu, diperlukan guru yang kreatif, profesional, menyenangkan, sehingga mampu memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik secara efektif dan efisien. Hal ini penting, terutama karena dalam setiap pembelajaran, guru memiliki peranan yang sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran, lebih-lebih di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.¹

Sebagai akibatnya mungkin saja murid-murid akan tetap bersikap sopan dan bertatakrama. Tetapi kemampuan intelektualnya rendah, keterampilannya tidak memadai, daya saingnya rendah, tingkat optimisnya tidak memadai dan akhirnya gamang dalam menghadapi kehidupan nyata. Agar kebiasaan rutinitas tidak berlanjut, maka sekolah harus melakukan beberapa pergeseran paradigma dalam pembelajaran yaitu perubahan-perubahan dalam kerangka berfikir para pengelolanya yang lebih profesional. Para siswanya harus diberikan pemahaman atau pengertian bahwa mereka sesungguhnya memiliki potensi dan kemampuan untuk belajar dan berhasil jika diurus secara profesional oleh orang-orang yang profesional.

Hal ini sesuai dengan pendapat Griffiths (1963) dalam Bafadal (2009) bahwa, “*..a school system is only as good as the people who make it.*” Dalam arti bahwa kualitas sekolah dasar sangat bergantung pada kualitas pegawainya, baik itu kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran Pendidikan Agama,

¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 13

guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, pesuruh sekolah, dan pegawai lainnya yang dimiliki sekolah.²

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan, perilaku). Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat bidang kompetensi tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain.³

Profesi guru saat ini masih dihadapkan kepada banyak permasalahan, karena profesi guru merupakan suatu profesi yang sedang tumbuh. Salah satu diantaranya, profesi guru harus melalui pendidikan tinggi keguruan baik sarjana maupun diploma empat serta dilengkapi dengan sertifikasi profesi sebagai standar profesional guru. Hal ini sejalan dengan UU No. 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kemudian pasal 9 menyatakan kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Penegasan dari undang-undang ini menyatakan secara tegas bahwa

²Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 20

³Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 49

kualifikasi guru setidak-tidaknya berpendidikan sarjana atau program diploma empat.⁴

Pada kenyataannya dalam kasus dunia pendidikan, sering kali standar bagi guru belum dapat dipenuhi dengan masih adanya guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 atau D4. Meskipun setelah mereka aktif sebagai guru kemudian ada langkah-langkah untuk memenuhi standar tersebut. Misalnya para guru tersebut melakukan upaya secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas diri baik dengan cara melanjutkan studi atau kegiatan pelatihan. Pelatihan sangat diperlukan bagi guru baru maupun bagi guru yang telah lama bekerja. Guru baru membutuhkan pelatihan-pelatihan sebelum mereka dapat menjalankan tugas yang menjadi kewajibannya. Sedangkan guru-guru lama mereka membutuhkan pelatihan-pelatihan karena adanya tuntutan-tuntutan dari tugas-tugasnya yang sekarang.⁵ Meskipun sering dijumpai pula banyak guru yang mengikuti pelatihan, tetapi begitu guru tersebut sampai di sekolah, kembali lagi pada kebiasaan lama pada saat sebelum pelatihan.

Data yang peneliti peroleh dari UPK Karanglewas pada tanggal 8 Januari 2014 menunjukkan bahwa, dari 27 guru yang tersebar di 3 Madrasah Ibtidaiyyah (MI) yaitu MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU Pasir Kulon dan MI Ma'arif NU Pasir wetan, 6 guru (22,22%) diantaranya masih

⁴Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.11

⁵Mustofa Kamil, *Model Pendidikan dan Pelatihan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.103

belum memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 atau D4. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KOMPETENSI GURU (Studi pada Guru MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon, dan MI Ma’arif NU Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka Rumusan Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kompetensi guru di MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon, dan MI Ma’arif NU Pasir Wetan.
2. Apakah pelatihan berpengaruh positif terhadap kompetensi guru di MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon, dan MI Ma’arif NU Pasir Wetan.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kompetensi guru di MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon, dan MI Ma’arif NU Pasir Wetan.

- b. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kompetensi guru di MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, dan MI Ma'arif NU Pasir Wetan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dibidang sumber daya manusia khususnya pada bidang pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang sumber daya manusia.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bagi tenaga pendidik yang membutuhkan.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah untuk membuat kebijaksanaan yang berhubungan dengan masalah sumber daya manusia, khususnya guru.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, peneliti membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata

pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Sedangkan pada bagian isi skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I memuat pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat landasan teori, yang meliputi: kajian pustaka, kerangka teori dan rumusan hipotesis. Kerangka teori terdiri kompetensi guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru. Kompetensi guru dijabarkan menjadi: pengertian kompetensi, jenis kompetensi guru, arti pentingnya kompetensi guru dan uji kompetensi guru. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dijabarkan menjadi: tingkat pendidikan dan pelatihan. Pelatihan dijabarkan kembali menjadi pengertian pelatihan, tujuan pelatihan, pelatihan bagi guru, dan jenis pelatihan bagi guru.

BAB III memuat metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab IV memuat pembahasan hasil penelitian, yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, distribusi jawaban responden terhadap variabel serta analisis data dan pembahasan. Analisis data dan pembahasan terdiri dari: uji normalitas, korelasi *product moment (pearson)*, analisis regresi linier berganda, uji goodness of fit, pengujian hipotesis, pembahasan hipotesis.

Bab V memuat penutup, yang meliputi: simpulan dan saran. Pada bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat di simpulkan bahwa :

1. Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap kompetensi guru di MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, MI Ma'arif NU Pasir Wetan. nilai t_{hitung} untuk variabel Tingkat Pendidikan adalah 1,387. Dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka dapat diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,387 < 1,711$ dan nilai signifikansi tingkat pendidikan 0,178 lebih besar dari alfa 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap kompetensi guru.
2. Variabel pelatihan berpengaruh positif terhadap kompetensi guru di MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, MI Ma'arif NU Pasir Wetan, berarti semakin sering diadakan pelatihan, maka semakin baik kompetensi guru. nilai t_{hitung} untuk variabel Pelatihan adalah 2,537. Dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka dapat diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,537 > 1,711$ dan nilai signifikansi Pelatihan 0,018 lebih kecil dari alfa 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kompetensi guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah, hendaknya memberdayakan guru-guru yang sudah mengikuti pelatihan dan memberikan bimbingan lanjutan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di sekolah.
2. Bagi pihak guru MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon dan MI Ma'arif NU Pasir Wetan:
 - a. Akan lebih baik jika pelatihan yang telah diikuti dapat ditindaklanjuti dengan tukar pikiran di antara para guru di sekolah, peran para guru terutama yang senior sangat dibutuhkan dalam terbentuknya budaya diskusi dan saling memberi ilmu pengetahuan baru di antara para guru. Dengan berdiskusi antar guru, sesuatu yang belum jelas bagi guru tertentu bisa dicerahkan oleh guru yang lebih memahami. Dalam forum inilah setiap guru bisa memberi dan menerima pengetahuan dari sesama rekan guru.
 - b. Selain itu hendaknya pihak guru dapat terus memupuk sikap pembelajar dan pembaca yang baik. Oleh karena itu, guru diharapkan bisa belajar kapan pun dan dari beragam sumber yang banyak tersedia di lingkungannya. Dengan demikian, guru bisa memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam pada para peserta didiknya.
3. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan:
 - a. Dapat melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.
 - b. Dapat menambah variabel-variabel lain misalnya pengalaman mengajar, lamanya mengajar, dan komitmen kerja. Sehingga dapat

diungkap variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kompetensi guru.



Daftar Pustaka

- Bafadal, Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Barnawi & Arifin, Mohammad. *Etika & Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- _____. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Danim, Sudarwan. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana, 2011.
- _____. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen16-2007KompetensiGuru.pdf>, Diakses pada tanggal 15 April 2014 pukul 10.30
- Ismanto, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Masa Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Aliyah (MA) Di Kudus”, <http://lib.unnes.ac.id>, 2007.
- Kamil, Mustofa. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja-wali Pers, 2009.
- Mukhlisoh, Nihayatul. Pengaruh Pendidikan dan Latihan, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Bulakamba Brebes, <http://lib.unnes.ac.id/16911/1/1103506053.pdf>, 2008.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- _____. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyawan, Budi. “Pengaruh Pengalaman dalam Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru (Studi pada SMP Negeri di kecamatan Karangasem)”, 2012, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2012, Vol 11, No. 1.

- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Predana Group, 2011.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Dharma Bhakti: Jakarta, 2005.
- Qomar, Mujamil *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saud, Udin Syaefudin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Siagian, Sondang P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Sunhaji, "Strategi Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Guru", *Jurnal Kependidikan*. 2012, Vol. 17, No. 1.
- Supriadie, Didi & Darmawan, Deni. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

Lampiran 1. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Nomor butir
1	Tingkat Pendidikan	Kualifikasi Akademik	1, 2, 3, 4, 5,6
		Kesesuaian Jurusan	7
2	Pelatihan	Reaksi Peserta	8
		Hasil Belajar	9
		Perilaku Dalam Pekerjaan	10, 11
		Hasil Pekerjaan	12
3	Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
		Kompetensi Kepribadian	24, 25, 26, 27, 28
		Kompetensi Sosial	29, 30, 31, 32
		Kompetensi Profesional	33, 34, 35, 36, 37



Lampiran 2. KUESIONER



Jurusan Tarbiyah

**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126

Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Guru MI Muhammadiyah Pasir Lor

Kecamatan Karanglegwas Kabupaten Banyumas

Di Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) STAIN Purwokerto, saya melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kompetensi Guru (Studi Kasus pada Guru MI Muhammadiyah Pasir Lor, MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon dan MI Ma’arif NU Pasir Wetan).

Untuk itu saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu mengisi kuesioner yang telah disediakan. Jawaban serta hasil kuesioner penelitian ini, sama sekali tidak terkait dengan kredibilitas, loyalitas, maupun penilaian terhadap karir Bapak/Ibu melaksanakan tugas. Untuk itu dimohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Peran serta bapak/Ibu sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian ini.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

**Intan Putri Ashari
(102335066)**

A. Identitas Responden

Nama :
 Usia :
 Guru kelas/ bidang studi :
 Lamanya masa kerja :

Petunjuk :

Baca setiap pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian berikan jawaban Anda pada lembar jawaban bagi setiap pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda (√) jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Bila ada pernyataan yang tidak sesuai dengan keadaan diri Anda, pilihlah yang paling mendekati dengan keadaan diri Anda, sehingga tidak ada satupun jawaban pernyataan yang tidak diisi.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

B. Kuesioner

TINGKAT PENDIDIKAN

1) Pendidikan formal terakhir :

S1 DIII DII DI SMA

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
2	Pada saat menempuh pendidikan, saya mendapatkan bekal yang cukup untuk dapat menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik.					
3	Pada saat menempuh pendidikan, saya mendapatkan bekal yang cukup untuk dapat menggunakan dan membuat alat peraga pendidikan yang kreatif.					

4	Pada saat menempuh pendidikan, saya mendapatkan bekal yang cukup untuk dapat Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.					
5	Pada saat menempuh pendidikan, saya mendapatkan bekal yang cukup untuk dapat Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.					
6	Pada saat menempuh pendidikan, saya mendapatkan bekal yang cukup untuk dapat Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.					
7	Kesesuaian jurusan pendidikan dan bidang yang saya diampu, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan saya sebagai seorang pendidik dalam proses pembelajaran.					

PELATIHAN

Note : Variabel Pelatihan yang dimaksud di sini adalah pelatihan yang berkaitan langsung dengan peningkatan kompetensi guru antara lain: (1) pelatihan bidang studi, (2) pelatihan pemandu mata pelajaran, (3) pelatihan pengembangan kurikulum (4) pelatihan kurikulum muatan lokal, (5) pelatihan penggunaan alat peraga edukatif, (6) pelatihan peningkatan kualitas PBM, (7) pelatihan untuk tutor.

Selama saya menjadi guru, pelatihan / penataran / bintek / workshop yang pernah saya ikuti tingkat :

- Kecamatan
 Kabupaten
 Provinsi
 Nasional

(jawaban bisa lebih dari satu)

Lamanya waktu pelatihan / penataran / bintek / workshop yang pernah saya ikuti pada setiap jenis kegiatan :

- < 30 jam (berkisar 1-2 hari)
 30 - 80 jam (berkisar 3-8 hari)
 81 - 160 jam (berkisar 9-16 hari)
 161 - 480 jam (berkisar 17-48 hari)

(jawaban bisa lebih dari satu)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
8	Saya merasa sangat antusias mengikuti berbagai pelatihan/ penataran/ bintek/ workshop, dalam upaya pengembangan diri sebagai pendidik.					
9	Saya dapat memahami isi materi pelatihan/ penataran/ bintek/ workshop dengan baik.					
10	Saya menerapkan ilmu yang saya dapat dalam pelatihan/ penataran/ bintek/ workshop dalam proses pembelajaran.					
11	Setelah mengikuti pelatihan/ penataran/ bintek/ workshop, saya dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif bagi peserta didik.					
12	Kinerja saya sebagai seorang pendidik meningkat, setelah saya mengikuti berbagai pelatihan/ penataran/ bintek/ workshop yang menunjang dalam meningkatkan kompetensi guru.					

Sebutkan pelatihan yang berkaitan langsung dengan peningkatan kompetensi guru, yang pernah anda ikuti?

.....

.....

.....

KOMPETENSI GURU IAIN PURWOKERTO

Bapak/ Ibu dimohon memberikan tanda cek (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda terkait dengan kompetensi guru. Dengan keterangan sebagai berikut:

- SL : Selalu
 S : Sering
 KD : Kadang-kadang
 HTP : Hampir Tidak Pernah
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	S	KD	HTP	TP
13	Sebelum saya mengajar, saya mengadakan analisis karakteristik peserta didik.					

14	Saya menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dan mudah dipahami peserta didik.					
15	Saya berusaha mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.					
16	Untuk menyusun rencana pembelajaran, dasar pertimbangan yang saya gunakan adalah analisis karakteristik peserta didik.					
17	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.					
18	Saya memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.					
19	Saya berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.					
20	Dalam mengajar, saya memberikan penilaian formatif.					
21	Penilaian sumatif, saya gunakan tes tertulis yang memuat keseluruhan materi yang telah diajarkan.					
22	Saya memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.					
23	Saya melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.					
24	Saya bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.					
25	Saya selalu menampilkan diri sebagai pribadi yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.					
26	Dalam setiap memecahkan masalah, saya lakukan dengan tidak emosional.					
27	Saya bangga menjadi seorang pendidik.					
28	Saya selalu menjunjung tinggi kode etik profesi guru.					

29	Saya membina hubungan baik dengan sesama pendidik, kepala sekolah, maupun peserta didik di sekolah.					
30	Saya menjalin komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.					
31	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.					
32	Saya menjalin komunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain rangka meningkatkan kualitas pendidikan.					
33	Sebagai seorang pendidik, saya mempelajari berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan saya.					
34	Saya menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.					
35	Saya berusaha mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.					
36	Saya selalu melakukan refleksi terhadap kinerja saya sendiri secara terus menerus dalam rangka peningkatan keprofesionalan.					
37	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka mengembangkan diri sebagai pendidik.					

Saya mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu guru yang telah berkenan mengisi kuesioner ini. Harapan saya, jawaban bapak/ibu dapat mendukung penelitian saya.

Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden

Responden	Tingkat Pendidikan							Pelatihan			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11
1	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4
2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
6	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
7	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
8	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
9	1	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
12	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
14	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
15	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
16	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
17	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
18	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4
19	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
20	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
21	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4
22	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4
23	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4
24	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
25	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4
26	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
27	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5

Kompetensi Guru										
Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22
4	4	3	3	3	4	3	5	4	5	5
4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5
4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5

Q34	Q35	Q36	Q37
5	5	5	5
4	4	4	4
4	5	4	4
3	4	3	3
4	4	4	4
4	5	4	4
5	5	4	5
4	4	4	4
4	4	4	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	4
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	4
5	5	4	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	5	5	5
4	5	5	5
4	5	5	5



IAIN PURWOKERTO

Lampiran. 4 Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		27
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96076892
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.087
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran. 5 Hasil Output Korelasi *Product Moment* (Pearson)

Correlations

		Tingkat Pendidikan	Kompetensi Guru
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	1	.227*
	Sig. (1-tailed)		.061
	N	27	27
Kompetensi Guru	Pearson Correlation	.227*	1
	Sig. (1-tailed)	.061	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

		Pelatihan	Kompetensi Guru
Pelatihan	Pearson Correlation	1	.507**
	Sig. (1-tailed)		.005
	N	27	27
Kompetensi Guru	Pearson Correlation	.507**	1
	Sig. (1-tailed)	.005	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran. 6 Hasil Output Regresi Tingkat Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kompetensi guru

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelatihan, Tingkatpendidikan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi

IAIN PURWOKERTO

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.379	7.02049

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Tingkatpendidikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	880.068	2	440.034	8.928	.001 ^a

Residual	1182.895	24	49.287	
Total	2062.963	26		

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Tingkatpendidikan

b. Dependent Variable: Kompetensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.130	20.049		2.052	.051
	Tingkatpendidikan	1.082	.780	.258	1.387	.178
	Pelatihan	1.837	.724	.473	2.537	.018

a. Dependent Variable: Kompetensi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Intan Putri Ashari
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 20 Agustus 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pasir Lor, RT 05 RW 02 Kecamatan Karanglewas
Kabupaten Banyumas

Nama Orang Tua

- a. Nama Ayah : Ashari
b. Nama Ibu : Siti Johariyah

Riwayat Pendidikan

- a. MI Muhammadiyah Pasir Lor : Lulus Tahun 2004
b. SMP Muhammadiyah Karanglewas Kidul : Lulus Tahun 2007
c. SMA Negeri 3 Purwokerto : Lulus Tahun 2010

Demikian daftar riwayat ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 07 Oktober 2014

Peneliti,

Intan Putri Ashari
NIM. 102335066